**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini mengenai kemampuan memakai kemeja lengan pendek murid tunagrahita dan setiap pertemuan dilaksanakan dua jam pelajaran setelah itu dilakukan tes pada murid tunagrahita sedang kelas dasar I di SLB Negeri Makassar melalui penerapan analisis tugas. Adapun jumlah responden sebanyak 2 orang murid tunagrahita sedang. Ke dua murid tunagrahitra sedang tersebut pertama-tama diberi tes awal sebelum di terapkan metode analisis tugas kemudian diberi skor, selanjutnya penerapan metode analisis tugas dalam pembelajaran bina diri dengan waktu satu bulan yang dilakukan seminggu sekali pertemuan akhir.

Data hasil penelitian yang diperoleh dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan terhadap data hasil penelitian yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis kuantitatif deskriptif. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

1. **Analisis Data Kemampuan Sebelum Penerapan Analisis Tugas pada Murid tunagrahita sedang kelas dasar I di SLB Negeri Makassar**

Untuk mengetahui kemampuan memakai kemeja lengan pendek murid tunagrahita sedang kelas dasar I di SLB Negeri Makassar sebelum penerapan metode analisis tugas, maka peningkatan kemampuan memakai kemeja lengan pendek pada tes awal yaitu sebagai berrikut :

42

**Tabel 4.1** **Data Skor Tes Awal Sebelum Penerapan analisis tugas pada Murid tunagrahita sedang kelas dasar I di SLB Negeri Makassar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kemampuan memakai kemeja lengan pendek** | **Subjek** | |
| **EV** | **IR** |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8.  9.  10 | Mengambil baju kemeja  Memasukkan tangan kanan ke lengan kemeja sebelah kanan  Memasukkan tangan kanan ke lengan kemeja sebelah kiri  Merapikan kerah baju kemeja  Menyamakan ujung baju kemeja lengan pendek  Memegang kancing bagian atas dari baju dengan tangan kanan  Memegang lubang kancing bagian atas dengan tangan kiri  Memasukkan kancing ke dalam lubang kancing  Melakukan hal yang sama dengan kancing-kancing berikutnya  Merapikan baju setelah dikancing | 1  0  0  0  0 1  1  0  0  0 | 1  1  0  0  0  1  1  1  1  0 |
| J u m l a h | | 3 | 6 |

(Sumber : Hasil Tes Awal)

Berdasarkan tabel 4.1 skor yang diperoleh pada tes sebelum penerapan analisis tugas yaitu pada murid pertama dengan inisial EV memperoleh skor (3) dan IR memperoleh skor (4) . Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversikan ke standar nilai 100 dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan sebelumnya pada BAB III, maka hasilnya dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

* Nilai EV x 100

= x 100

= 30

* Nilai IR x 100

= x 100

= 60

Berdasarkan data pada tabel 4.1 diperoleh hasil pada murid tunagrahita sedang kelas dasar I di SLB Negeri Makassar, murid memiliki hasil kemampuan memakai baju kemeja lengan pendek sebelum penerapan analisis tugas masing-masing yakni EV dengan nilai (30) dan IR dengan nilai (60). Untuk lebih jelasnya akan ditampilkan dalam diagram batang sebagai berikut :

**Gambar 4.1 Visualisasi Nilai Hasil Kemampuan Memakai Kemeja Lengan Pendek Sebelum Penerapan Analisis Tugas pada Murid Tunagrahita sedang kelas dasar I di SLB Negeri Makassar**

1. **Analisis Data Kemampuan Memakai Kemeja Lengan Pendek Setelah Penerapan Analisis Tugas pada Murid Tunagrahita Sedang Kelas Dasar III di SLB Negeri Makassar**

Untuk mengetahui gambaran kemampuan memakai kemeja lengan pendek murid tunagrahita sedang kelas dasar I di SLB Negeri Makassar setelah penerapan analisis tugas dapat melalui tes akhir.

Kemampuan memakai kemeja lengan pendek pada murid tunagrahita sedang kelas dasar I di SLB Negeri Makassar setelah penerapan analisis tugas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 4.2 **Data Skor Tes Akhir Setelah Penerapan analisis tugas pada Murid tunagrahita sedang kelas dasar I di SLB Negeri Makassar.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kemampuan memakai kemeja lengan pendek** | **Subjek** | |
| **EV** | **IR** |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8.  9.  10 | Mengambil baju kemeja  Memasukkan tangan kanan ke lengan kemeja sebelah kanan  Memasukkan tangan kanan ke lengan kemeja sebelah kiri  Merapikan kera baju kemeja  Menyamakan ujung baju kemeja lengan pendek  Memegang kancing bagian atas dari baju dengan tangan kanan  Memegang lubang kancing bagian atas dengan tangan kiri  Memasukkan kancing ke dalam lubang kancing  Melakukan hal yang sama dengan kancing-kancing berikutnya  Merapikan baju setelah dikancing | 1  1  0  0  1 1  1  1  1  0 | 1  1  1  0  1  1  1  1  1  0 |
| J u m l a h | | 7 | 8 |

(Sumber : Hasil Tes Akhir)

Berdasarkan pada tabel 4.2 kategori skor murid tunagrahita sedang kelas dasar I di SLB Negeri Makassar setelah diberikan perlakuan dengan penerapan analisis tugas yaitu EV memeproleh skor 7 dan IR memperoleh skor 8. Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversikan ke standar nilai 100 dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan sebelumnya pada BAB III, maka hasilnya dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

* Nilai EV x 100

= x 100

= 70

* Nilai IR x 100

= x 100

= 80

Berdasarkan data pada tabel 4.2 diperoleh hasil pada murid tunagrahita sedang kelas dasar I di SLB Negeri Makassar, murid memiliki hasil kemampuan memakai kemeja lengan pendek setelah penerapan analisis tugas masing-masing yakni EV dengan nilai (70) dan IR dengan nilai (80). Untuk lebih jelasnya akan ditampilkan dalam diagram batang sebagai berikut:

**Gambar 4.2 Visualisasi Nilai Hasil Kemampuan Memakai Kemeja Lengan Pendek Setelah Penerapan Analisis Tugas pada Murid Tunagrahita sedang kelas dasar I di SLB Negeri Makassar**

1. **Perbandingan kemampuan memakai kemeja lengan pendek sebelum dan Setelah Penerapan Analisis Tugas Pada Murid Tunagrahita Sedang kelas dasar I di SLB Negeri Makassar**

Untuk mengetahui kemampuan memakai kemeja lengan pendek pada murid tunagrahita sedang kelas dasar I di SLB Negeri sebelum dan setelah penerapan analisis tugas dapat ditempuh dengan membandingkan hasil tes awal dan tes akhir dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3** **Data Skor Tes Akhir Setelah dan Setelah Penerapan analisis tugas pada Murid tunagrahita sedang kelas dasar I di SLB Negeri Makassar.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Murid** | **NILAI** | |
|  | **Sebelum** | **Setelah** |
| 1.  2. | EV  IR | 3  6 | 7  8 |

Berdasarkan rekapitulasi pada tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa secara umum maupun secara individual hasil belajar merawat diri pada murid tunagrahita sedang mengalami perubahan dan diperoleh peningkatan kemampuan memakai baju kemeja lengan pendek pada murid tunagrahita sedang kelas dasar I di SLB Negeri Makassar. Hal tersebut ditegaskan pada skor sebelum diberikan perlakuan menunjukkan dari ke dua murid setelah dikonversikan dengan rumus dan setelah diberikan perlakukan skor perolehan murid mengalami peningkatan. Untuk lebih jelas maka akan di visualisasikan dalam diagram batang 4.3 sebagai berikut:

**Gambar 4.3 Visualisasi Nilai Hasil Kemampuan Memakai Kemeja Lengan Pendek Sebelum dan Setelah Penerapan Analisis Tugas pada Murid Tunagrahita sedang kelas dasar I di SLB Negeri Makassar**

Berdasarkan diagram 4.3 di atas dapat di simpulkan bahwa nilai yang diperoleh murid sebelum dan setelah penerapan analisis tugas mengalami peningkatan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai yang diperoleh oleh murid tunagrahita sedang kelas dasar I di SLB Negeri Makassar setelah penerapan analisis, sehingga kemampuan merawat diri anak tunagrahita sedang kelas dasar I dalam hal memakai kemeja lengan pendek mengalami peningkatan setelah melalui penerapan analisis tugas.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembelajaran merawat diri disebut juga pelajaran merawat diri sendiri atau bina diri yang dalam Kurikulum Pendidikan Luar Biasa masuk Mata Pelajaran Program Khusus Kemampuan Merawat Diri, Sekolah Dasar Luar Biasa Tunagrahita Sedang, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta Tahun 1997. Ruang lingkup kurikulum merawat diri pada SDLB Tunagrahita menurut Depdikbud (1997 : 1) meliputi: usaha membersihkan dan merapikan diri; kebersihan lingkungan dan kesehatan; berbusana; makan dan minum; dan menghindari bahaya. Merawat diri mempunyai pengertian yang sama dengan beberapa istilah, seperti *actives of daily living* yang sering disingkat dengan ADL, merawat diri *self care* (Suhaeri E, 1972). Materi tersebut mempunyai arti hampir sama, yaitu pelajaran yang menyangkut kegiatan jasmaniah, yang dilakukan sehari-hari secara rutin, perbedaannya hanya terlatak pada penekanannya.

Analisis tugas adalah suatu deskripsi rinci dari setiap tingkah laku yang akan dilakukan atau yang akan dikerjakan. Oleh karena itu analisa tugas menggambarkan suatu rangkaian atau urutan satuan tugas kecil tingkah laku. Setiap langkah dari analisis tugas merupakan komponen yang harus dikerjakan satu demi satu. Oleh karena itu setiap langkah dalam analisis tugas merupakan kesatuan utuh dari keseluruhan tingkah laku, maka analisis tugas harus didefinisikan secara jelas, tepat dan akurat sehingga setiap langkah dari analisis tugas dapat dicapai murid.

Setelah melakukan penelitian analisi data sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya maka terdapat peningkatan merawat diri setelah penerapan analisis tugas. Dalam proses belajar mengajar terdapat dua murid tunagrahita sedang kelas dasar I di SLB Negeri Makassar, memperhatikan perbandingan nilai tes awal dan tes akhir yang dianalisis secara deskriptif hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan merawat diri melalui penerapan analisis tugas pada murid tunagrahita sedang kelas dasar I di SLB Negeri Makassar, mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan hasil tes EV sebelum penerapan analisis tugas mendapatkan skor (30), EV mempunyai kemampuan memakai kemeja lengan pendek yang sangat rendah seperti cara memasukkan tangan kanan ke lengan kemeja sebelah kanan belum mampu begitupun juga di bagian kiri lengan kemeja, EV juga masih belum mampu merapikan kerah bajunya serta belum mampu mengancing baju dengan benar dan belum mampu merapikan baju dengan baik sehingga ketika dalam hal merawat diri EV masih membutuhkan bantuan orang lain. Sedangkan IR sbelum penerapan analisis tugas mendapatkan skor (60), dalam hal memakai kemeja lengan pendek IR belum mampu memasukkan tangan kiri ke lengan kiri kemeja, dia juga belum mampu merapikan kerah kemeja dan kesulitan dalam memasang kancing bajunya, terkadang kancing sering berada tidak sejajar akibatnya baju yang dipakainya tidak rapi. Namun setelah dilakukan penerapan analisis tugas skor EV meningkat menjadi (70), walaupun masih ada beberapa bagian yang EV belum mampu dilakukannya seperti memasukkan tangan kanan ke lengan kanan kemeja, merapikan kerah baju dan merapikan baju setelah dikancing. Sedangkan IR mendapatkan skor (80) setelah penerapan analisis tugas, namun masih ada beberapa bagian yang belum mampu dilakukan oleh IR seperti merapikan kerah kemeja dan merapikan bajunya setelah dikancing. Hal ini dapat dilihat dari hasil setelah penerapan analisis tugas pada murid tunagrahita sedang kelas dasar I di SLB Negeri Makassar.

Adanya peningkatan kemampuan merawat diri yang didapatkan oleh murid tunagrahita sedang kelas dasar I setelah penerapan analisis tugas disebabkan karena analisis tugas merupakan suatu pendekatan pembelajaran merawat diri yang merupakan suatu rangkaian atau urutan satuan tugas kecil tingkah laku. Setiap langkah dari analisis tugas merupakan komponen yang harus dikerjakan satu demi satu. Evaluasi pembelajaran memakai kemeja lengan pendek terdiri dari evaluasi proses dan hasil. Bentuk evaluasi yang dilaksanakan terdiri dari tes perbuatan. Evaluasi tersebut bukan diarahkan kepada tujuan untuk membandingkan kemampuan antara murid yang satu dengan yang lain tetapi untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemajuan kemampuan individu dari awal sampai akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan merawat diri pada murid tunagrahita sedang kelas dasar I di SLB Negeri Makassar melalui penerapan analisis tugas dalam proses pembelajaran bina diri. Dengan demikian terlihat bahwa penerapan analisis tugas dapat meningkatkan kemampuan merawat diri pada mata pelajaran bina diri khususnya pada murid tunagrahita sedangkelas dasar I di SLB Negeri Makassar.